

**ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA
SEKTOR KONSTRUKSI INDONESIA TAHUN
2005-2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HANI PERMATASARI
NIM. 12020112130028

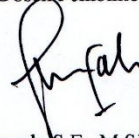
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hani Permatasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130028
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA
SEKTOR KONSTRUKSI INDONESIA
TAHUN 2005-2013**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D

Semarang, 2 November 2016

Dosen Pembimbing



(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D)


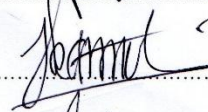
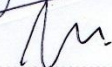
NIP. 19740427 199903 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hani Permatasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130028
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA
SEKTOR KONSTRUKSI INDONESIA
TAHUN 2005-2013**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 November 2016

Tim Penguji:

1. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D (.....)
2. Jaka Aminata, S.E., M.A., Ph.D (.....)
3. Nenek Woyanti, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I,



Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hani Permatasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA SEKTOR KONSTRUKSI TAHUN 2005-2013”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 November 2016

Yang membuat pernyataan,



(Hani Permatasari)

NIM. 12020112130028

ABSTRACT

Construction Sector is one of the most dominant sectors in Indonesia that contributes greatly toward national development. This sector provides a substantial contribution in labor absorption. The aim of this research is to analyze the influence of wage, output, and number of firms toward the demand of labor in the construction sector within the period of 2005-2013. The methods that applied in this research is Fixed Effect Model Least Squares Dummy Variable (LSDV) with panel data approach including 33 Provinces in Indonesia. The result shows that wage, output, and number of firm have positive and significant influence toward demand of labor in the construction sector in Indonesia.

Keywords : Labor demand, wages, output, number of firms, FEM-LSDV

ABSTRAK

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor unggulan di Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. Sektor ini memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh upah, output dan jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi periode 2005-2013. Metode analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah model regresi *Fixed Effect Model Least Squares Dummy Variable* (LSDV), dengan menggunakan pendekatan panel data yang mewakili 33 provinsi di Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa upah, output, dan jumlah perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi di Indonesia.

Kata kunci: Permintaan tenaga kerja, upah, output, jumlah perusahaan, FEM-LSDV

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Permintaan Tenaga kerja Sektor Konstruksi Tahun 2005-2013*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Firmansyah, S.E, M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Jaka Aminata, S.E., M.A., Ph.D dan Nenek Woyanti, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini.

5. Edy Yusuf Agung Gunanto, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua, Papa Iskandar Zulkarnaen dan Mama Endang Sulistiawati yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta kasih sayang, doa, dan motivasi yang tidak pernah berhenti bagi penulis.
8. Kedua kakak kesayangan penulis Irvan Armando dan Selvia Angraeni yang telah menemani penulis dalam kehidupan dari kecil sampai sekarang dan selalu memberikan motivasi dan pengetahuan kepada penulis.
9. Sahabat bangku kuliah: Ivana Rambe, Annisa Eka, Ratu Ahdini, Yuke Firdausi, Prissa Deffinika, Pandu, Dio, Fadhillah, Samuel, Ricko, Arul atas suka duka, diskusi, motivasi dan persahabatan selama masa perkuliahan.
10. Sahabat Kos : Grace Tabita, Astianti Rahmadian, Tyas Prameswari, Adhe Melsyiana, Nur Arie atas suka cita dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama kuliah di Semarang.
11. Panji Prathama Purdi dan Tiara Satwika yang selalu memberikan semangat, motivasi , dan kasih sayang kepada penulis.
12. Keluarga besar IESP 2012 yang telah berbagi ilmu dan berproses bersama selama masa perkuliahan.

13. Keluarga UPK Tari: Anicha, Asti, Hesti, Bintang, Deanidis, Fattiya, Ayu, Adhisti, Annisa Bening, Ivani, Anindya, Meyke, Nadhila, Juple, Uty, Aida, Fatim dll atas kerja samanya dalam berorganisasi dan selalu memberikan keceriaan kepada penulis.

14. Sahabat sepermainan Tika, Didi, Ichda, Rifa, Yana, Izza, Ola, Ayu yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan do'a kepada penulis.

15. TIM KKN Gelang : Nanda, Desyari, Laili, Adit, Mas Resha, Jerry, Mas Rizki atas kebersamaan dan keceriaannya selama 35 hari di Jepara.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 2 November 2016

Yang membuat pernyataan,



(Hani Permatasari)

NIM. 12020112130028

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Permintaan Tenaga Kerja.....	11
2.1.2 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek.....	14
2.1.3 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Panjang.....	17
2.1.4 Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja	18
2.1.5 Sektor Konstruksi	21
2.1.6 Hubungan Antar Variabel.....	22
2.1.6.1 Hubungan Upah terhadap Permintaan Tenaga Kerja.....	22
2.1.6.2 Hubungan Output terhadap Permintaan Tenaga Kerja	23
2.1.6.3 Hubungan Jumlah Perusahaan terhadap Permintaan Tenaga Kerja.....	25

2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.2 jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Metode Analisis.....	35
3.4.1 Metode Analisis Data Panel.....	35
3.4.2 Estimasi Model	38
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel dengan Dummy Variabel	39
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.4.1 Uji Multikolinearitas	41
3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.4.4.3 Uji Autokorelasi	42
3.4.4.4 Uji Normalitas	43
3.4.5 Metode <i>Newey-West</i> (HAC)	44
3.5 Pengujian Hipotesis	45
3.5.1 Goodness of Fit (R^2)	45
3.5.2 Uji signifikansi Simultan (Uji F)	45
3.5.3 Uji Statistik t	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.1 Kondisi Sektor Konstruksi di Indonesia	48
4.1.2 Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Indonesia	49
4.1.3 Upah Sektor Konstruksi Indonesia	51
4.1.4 Output Sektor Konstruksi Indonesia.....	52
4.1.5 Jumlah Perusahaan Konstruksi Indonesia.....	53
4.2 Hasil Penelitian dan Analisis.....	55
4.2.1 Deskriptif Statistik	55
4.2.2 Hasil Uji Metode Model Regresi	56

4.3 Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	57
4.3.1 Deteksi Multikolinearitas.....	57
4.3.2 Deteksi Normalitas	58
4.3.3 Metode Perbaikan Newey West HAC	59
4.4 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi	60
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.4.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F).....	61
4.4.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	61
4.5 Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	63
4.5.1 Pengaruh Upah terhadap Permintaan Tenaga kerja.....	63
4.5.2 Pengaruh Output terhadap Permintaan Tenaga Kerja.....	64
4.5.3 Pengaruh Jumlah Perusahaan terhadap permintaan Tenaga Kerja	65
4.5.4 Analisis Variabel <i>Dummy</i> Tahun.....	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Kebijakan	69
5.2.2 Keterbatasan dan Agenda Penelitian Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Pendapatan Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2013 Sektor Konstruksi di Indonesia.....	3
Tabel 1.2 Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2005-2013 (Orang)	4
Tabel 1.3 Perkembangan Upah, Output dan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Indonesia Tahun 2005-2013	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Konstruksi di Indonesia Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2005-2013	49
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Indonesia tahun 2005-2013.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Upah sektor konstruksi di Indonesia Tahun 2005-2013 (Miliar Rupiah).....	51
Tabel 4.4 Output Sektor Konstruksi Indonesia Tahun 2005-2013 (Juta rupiah) ...	53
Tabel 4.5 Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia Tahun 2005-2013 (Unit) .	54
Tabel 4.6 Deskriptif Statistik	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Regresi Model Penelitian menggunakan FEM LSDV dengan metode Newey West (HAC)	59
Tabel 4.10 Uji Signifikansi t	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Produksi Marjinal Pekerja dan Kurva Permintaan Tenaga kerja.....	13
Gambar 2.2 Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja.....	19
Gambar 2.3 Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	23
Gambar 2.4 Perubahan Permintaan Tenaga Kerja Akibat Perubahan Output	24
Gambar 2.5 Hubungan Antar Variabel	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur Panel Permintaan Tenaga Kerja, Upah, Output, Dan Jumlah Perusahaan Konstruksi Di Indonesia	73
Lampiran B Hasil Regresi Utama Model Permintaan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indonesia Tahun 2005-2013	73
Lampiran C Hasil Uji Hausman Dan Uji Asumsi Klasik Model Permintaan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indonesia Tahun 2005-2013	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercapainya pembangunan ekonomi yang adil dan merata merupakan salah satu target pembangunan ekonomi di negara berkembang. Salah satu permasalahan yang dialami negara-negara berkembang ialah penambahan penduduk yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia. Pertambahan jumlah penduduk yang terus-menerus dan tidak terfasilitasi dapat menimbulkan berbagai masalah dalam proses pembangunan, salah satunya adalah pengangguran.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan jumlah angkatan kerja. Kondisi ini akan menjadi masalah yang cukup besar jika tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan. Di beberapa negara berkembang, pembangunan ekonomi memiliki tujuan antara lain menciptakan pembangunan ekonomi yang merata, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja sekaligus mengurangi pengangguran. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu pembangunan ekonomi adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari kegiatan pembangunan ekonomi.

Salah satu sektor yang cukup berperan penting dalam pembangunan ekonomi adalah sektor konstruksi. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi pada sektor lainnya. Hampir di setiap

negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya (BPS, 2015).

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat diukur dari pendapatan nasional. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia konsep Produk Domestik Bruto merupakan salah satu konsep paling penting jika dibandingkan dengan konsep pendapatan nasional lainnya. Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan nilai keseluruhan produk barang dan jasa yang dihasilkan (produk bangsa sendiri ditambah produk bangsa asing) yang dihitung berdasarkan batas wilayah geografis suatu negara (Murni, 2009). PDB suatu negara menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui perkembangan ekonomi negara tersebut.

Peranan sektor Konstruksi di Indonesia terhadap pembangunan ekonomi nasional juga dapat dilihat dari kontribusinya pada produk domestik bruto. Tabel 1.1 menunjukkan adanya perkembangan PDB sektor konstruksi yang terus meningkat dari tahun 2005-2013. Hal ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan walaupun persentase pertumbuhan mengalami fluktuasi. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada tahun 2005-2013 mencapai 7,33% dimana persentase tersebut lebih besar dari persentase laju pertumbuhan ekonomi nasional 2005-2013 yakni hanya sebesar 5,88%.

**Tabel 1.1 Nilai Pendapatan Domestik Bruto
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2013
Sektor Konstruksi di Indonesia**

Tahun	PDB Konstruksi (miliar Rp)	Laju Pertumbuhan PDB Konstruksi (%)	Laju Pertumbuhan Nasional (%)
2005	103 598,4	7,54	5,69
2006	112 233,6	8,34	5,50
2007	121 808,9	8,53	6,35
2008	131 009,6	7,55	6,01
2009	140 267,8	7,07	4,63
2010	150 022,4	6,95	6,22
2011	159 122,9	6,07	6,49
2012	170 884,8	7,39	6,26
2013	182 117,9	6,57	5,73
Rata-rata		7,33	5,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional, 2014, diolah

Peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang terus diberikan oleh sektor konstruksi pada pertumbuhan produk domestik nasional menggambarkan bahwa sektor konstruksi mampu menjadi sektor unggul yang mampu menjadi motor bagi kemajuan sektor-sektor lain. Selain kontribusinya yang terus meningkat, sektor konstruksi juga merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional karena sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, pada tabel 1.2 bisa dilihat jumlah seluruh karyawan yang diserap pada tahun 2013 mencapai 6.349.387 orang.

Tabel 1.2
Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2005-2013 (Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun									Rata-Rata
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
Pertanian	41,309,776	40,136,242	41,206,474	41,331,706	41,611,840	41,494,941	39,088,271	39,590,054	39,220,261	
Kontribusi (%)	43.97%	42.05%	41.24%	40.30%	39.68%	38.35%	36.39%	35.19%	34.78%	38.50%
Pertambangan dan penggalian	904,194	923,591	994,614	1,070,540	1,155,233	1,254,501	1,434,961	1,602,706	1,426,454	
Kontribusi (%)	0.96%	0.97%	1.00%	1.04%	1.10%	1.16%	1.34%	1.42%	1.27%	1.16%
Industri Pengolahan	11,952,985	11,890,170	12,368,729	12,549,376	12,839,800	13,824,251	14,541,562	15,615,386	14,959,804	
Kontribusi (%)	12.72%	12.46%	12.38%	12.24%	12.24%	12.78%	13.54%	13.88%	13.27%	12.85%
Listrik, Gas, dan air Minum	194,642	228,018	174,884	201,114	223,054	234,070	234,347	251,162	252,134	
Kontribusi (%)	0.21%	0.24%	0.18%	0.20%	0.21%	0.22%	0.22%	0.22%	0.22%	0.21%
Konstruksi	4,565,454	4,697,354	5,252,581	5,438,965	5,486,817	5,592,897	6,263,797	6,851,291	6,349,387	
Kontribusi (%)	4.86%	4.92%	5.26%	5.30%	5.23%	5.17%	5.83%	6.09%	5.63%	5.43%
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	17,909,147	19,215,660	20,554,650	21,221,744	21,947,823	22,492,176	22,297,686	23,517,145	24,105,906	
Kontribusi (%)	19.06%	20.13%	20.57%	20.69%	20.93%	20.79%	20.76%	20.90%	21.38%	20.77%
Pengangkutan dan Komunikasi	5,652,841	5,663,956	5,958,811	6,179,503	6,117,985	5,619,022	5,006,473	5,052,302	5,096,987	
Kontribusi (%)	6.02%	5.93%	5.96%	6.03%	5.83%	5.19%	4.66%	4.49%	4.52%	5.33%
Lembaga Keuangan dan Jasa	1,141,852	1,346,044	1,399,490	1,459,985	1,486,596	1,739,486	2,577,847	2,696,090	2,898,279	
Kontribusi (%)	1.22%	1.41%	1.40%	1.42%	1.42%	1.61%	2.40%	2.40%	2.57%	1.83%
Jasa-Jasa	10,327,496	11,355,900	12,019,984	13,099,817	14,001,515	15,956,423	15,971,365	17,328,732	18,451,860	
Kontribusi (%)	10.99%	11.90%	12.03%	12.77%	13.35%	14.75%	14.87%	15.40%	16.36%	13.93%
Total	93,958,387	95,456,935	99,930,217	102,552,750	104,870,663	108,207,767	107,416,309	112,504,868	112,761,072	

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional, 2014, diolah

Secara konseptual, tinggi rendahnya penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh sektor ekonomi tergantung dari beberapa faktor seperti output, tingkat upah, dan jumlah industri yang terdapat pada sektor tersebut (Yanuwardani dan Woyanti, 2009). Perkembangan output menggambarkan perkembangan permintaan pasar yakni, jika semakin tinggi output maka semakin banyak produk yang terserap oleh pasar. Hal tersebut secara tidak langsung juga akan berdampak pada permintaan tenaga kerja oleh sektor ekonomi.

Berbeda halnya dengan output, meningkatnya upah cenderung berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kuantitas tenaga kerja yang diminta akan menurun sebagai akibat dari kenaikan tingkat upah. Selain output dan upah, jumlah perusahaan juga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Pada Tabel 1.3, penurunan jumlah perusahaan juga akan menurunkan permintaan tenaga kerja. Sementara itu, teknologi yang terus mengalami peningkatan membuat perusahaan memiliki pilihan antara tenaga kerja dan kapital dalam proses produksi yang berpengaruh terhadap dinamika permintaan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti dinamika perkembangan sektoral dan makroekonomi.

Sektor konstruksi memiliki pangsa pasar yang sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang besar dan luas wilayah Indonesia yang cukup luas. Namun, sektor konstruksi masih belum optimal dalam penyerapan tenaga kerja. Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa sektor konstruksi dalam penyerapannya masih belum sejalan dengan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia. Sektor konstruksi hanya memiliki nilai rata-rata sebesar

5,34 persen dari jumlah penduduk usia 15 tahun yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di Indonesia. Jumlah persentase tersebut masih cukup sedikit jika dibandingkan dengan sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor perdagangan.

Tabel 1.3
Perkembangan Upah, Output dan Jumlah Tenaga Kerja
Sektor Konstruksi di Indonesia Tahun 2005-2013

Tahun	Total Upah (miliar Rupiah)	Gr Upah (%)	Output (Juta Rupiah)	Gr Output (%)	Jumlah Perusahaan (unit)	Gr Jumlah Perusahaan (%)	Tenaga Kerja (Orang)	Gr Tenaga Kerja (%)
2005	3.976.977	-	103.598.400	-	79.391	-	386.243	-
2006	3.766.404	-5,29	112.233.600	8,34	76.867	-3,18	359.080	-7,03
2007	4.366.161	15,92	121.808.900	8,53	83.898	9,15	279.067	-22,28
2008	6.011.354	37,68	131.009.600	7,55	139.322	66,06	419.845	50,45
2009	8.105.351	34,83	140.267.800	7,07	135.962	-2,41	451.532	7,55
2010	8.392.865	3,55	150.022.400	6,95	140.777	3,54	538.311	19,22
2011	14.161.053	68,73	159.122.900	6,07	134.004	-4,81	505.724	-6,05
2012	18.180.448	28,38	170.884.800	7,39	129.862	-3,09	893.996	76,78
2013	20.565.860	13,12	182.117.900	6,57	131.080	0,94	928.729	3,89

Keterangan: Gr= Laju Pertumbuhan (*Growth*)

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional, 2014, diolah

Mengacu pada uraian dari latar belakang tersebut diatas, penelitian ini akan menganalisis permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi dengan judul “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Indonesia Tahun 2005-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu tujuan utama dari pembangunan ekonomi di Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan menciptakan kesempatan kerja. Dilihat dari PDB sektor konstruksi terus mengalami pertumbuhan dan memberikan kontribusi bagi PDB nasional. Dengan demikian, sektor konstruksi diharapkan mampu menyediakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga

kerja. Namun, sektor konstruksi belum mampu memberikan jumlah lapangan pekerjaan yang optimal yang dibuktikan dengan kontribusi rata-rata dalam menyerap tenaga kerjanya berada pada posisi ke-5 terbesar (Tabel 1.2). Oleh sebab itu, diperlukan kontribusi dari perusahaan konstruksi agar dapat mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat mendorong permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi seperti upah, output, dan jumlah perusahaan.

Upah merupakan faktor yang cukup penting untuk menentukan jumlah permintaan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja merupakan fungsi dari upah. Meningkatnya tingkat upah akan menurunkan jumlah permintaan tenaga kerja. Selama periode 2005-2013 pertumbuhan upah sektor konstruksi mengalami fluktuasi.

Pertumbuhan output dianggap sebagai salah satu faktor positif untuk mendorong permintaan tenaga kerja. Tinggi rendahnya jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah barang yang diproduksi oleh tenaga kerja tersebut. Pertumbuhan output sektor konstruksi di Indonesia selama periode 2005-2013 mengalami fluktuasi.

Pertumbuhan jumlah perusahaan secara umum akan menambah jumlah tenaga kerja. Jika jumlah unit perusahaan bertambah, maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan juga akan bertambah pula. Pertumbuhan jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia berfluktuasi selama periode 2005-2013.

Berdasarkan latar belakang dan keterangan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah terhadap permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2005-2013?
2. Bagaimana pengaruh output terhadap permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2005-2013?
3. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja di sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2005-2013?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh upah, output sektor konstruksi, dan jumlah perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2005-2013.
2. Menganalisis faktor mana dari upah, output sektor konstruksi, dan jumlah perusahaan yang paling berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2005-2013.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Pengambil Kebijakan

Menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan khususnya pada sektor konstruksi di Indonesia.

2. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dengan penelitian ini.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan literatur dalam penulisan dan penelitian ini, serta dijelaskan juga kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, penjelasan singkat variabel penelitian, analisis data dan interpretasi hasil yang menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang berkaitan.

Bab V Penutup

Bab ini menjadi bab terakhir yang mengemukakan uraian tentang kesimpulan dari pembahasan hasil dari penelitian, saran dan keterbatasan dari penelitian.